

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kontek Penelitian

Dalam kegiatan sehari-hari dapat dilihat jutaan masyarakat melakukan kegiatan bisnis di berbagai industri baik pertanian, peternakan dan perdagangan. Oleh karena itu, secara luas kegiatan bisnis diartikan sebagai kegiatan usaha yang dijalankan oleh orang atau badan usaha (perusahaan) secara teratur dan terus menerus, yaitu berupa kegiatan mengadakan barang-barang atau jasa maupun fasilitas-fasilitas untuk diperjual belikan, atau disewakan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.¹ Dalam bukunya Hadion Wijoyo yang berjudul pengantar bisnis Huat chwee menyatakan bisnis merupakan suatu sistem yang memproduksi barang dan jasa untuk memuaskan kebutuhan masyarakat². Secara historis kata bisnis berasal dari bahasa Inggris *Bussines*, dari kata *bussy* yang artinya sibuk dalam konteks individu, komunitas atau pun masyarakat. Secara *Etimologi* bisnis berarti keadaan dimana seseorang atau sekelompok orang sibuk melakukan pekerjaan yang menghasilkan keuntungan misal badan usaha, teknis dan kegiatan ekonomi yang bertujuan mencari keuntungan.³

Bisnis sering digunakan manusia guna untuk mendapatkan pendapatan di sektor umum maupun rumah tangga. Adanya peluang yang besar juga merupakan faktor yang mendukung orang-orang untuk memulai bisnis. Bisnis merupakan media bagi umat manusia untuk mencari rahmat Allah SWT. Islam tidak melarang manusia mencari pekerjaan, justru menempatkan pekerjaan sebagai bagian dari ibadah dan tidak membatasi umatnya dalam mencari kekayaan. Islam justru menganjurkan seseorang untuk bekerja dan tidak bermalasan diperbolehkan

¹ Zaeni Asyhadie *Hukum Bisnis Prinsip Dan Pelaksanaanya Di Indonesia (Jakarta:Pt Raja Grafindo Prasada 2016)*, 29

² Hadion Wijoyo Denok Sunarsi, Yoyok Cahyono, Aris Ariyanto, *Pengantar Bisnis*(Sumatra Barat: Selayoinsan Cendika Mandiri 2021), 1

³ Helisia Margahana, Sri Sarwo Sari *Bisnis Ekonomi* (Lampung Selatan: Hira Tech2020), 2

manusia untuk hidup dengan bergelimang kekayaan namun dalam batas norma Islam.⁴ Seperti dalam firmanNya pada (QS. At-Taubah 9:105)

الْغَيْبِ عَالِمٍ إِلَىٰ وَسْتُرْدُونَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَرَسُولُهُ عَمَّا كُمْ اللَّهُ فَسَيَرَىٰ أَعْمَلُوا وَقُلِ
تَعْمَلُونَ كُنْتُمْ بِمَا فَيُنَبِّئُكُمْ وَالشَّهَادَةِ

Terjemahnya *Katakan kepada manusia, wahai Rasulullah, "Bekerjalah kalian dan jangan segan-segan melakukan perbuatan baik dan melaksanakan kewajiban. Sesungguhnya Allah mengetahui segala pekerjaan kalian, dan Rasulullah serta orang-orang Mukmin akan melihatnya. Mereka akan menimbangannya dengan timbangan keimanan dan bersaksi dengan perbuatan-perbuatan itu. Kemudian setelah mati, kalian akan dikembalikan kepada Yang Maha Mengetahui lahir dan batin kalian, lalu mengganjar dengan perbuatan-perbuatan kalian setelah Dia memberitahu kalian segala hal yang kecil dan besar dari perbuatan kalian itu.* (QS. At-Taubah 9:105)⁵

Ayat tersebut mendorong manusia untuk bekerja dan berperan dalam kegiatan bisnis sebagaimana nabi Muhammad SAW berdagang. Selain itu ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT melarang manusia mencari harta dengan cara yang tidak dibenarkan syariat dan memerintahkan manusia untuk mencari harta yang halal atau baik. Oleh karena itu, bisnis yang akan dijalankan Sebaiknya tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan orang lain maupun alam sekitarnya.

Etika bisnis Islam adalah perilaku dalam bisnis yang mensinergikan nilai-nilai dan ajaran yang ada dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist menjadi satu kesatuan yang utuh dalam praktik kehidupan berbisnis sebagaimana Rasulullah Muhammad SAW sebagai seorang pengusaha sukses,⁶ Etika bisnis merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan bisnis yang dilakukan oleh para pelaku-pelaku bisnis di mana pun berada. Masalah etika dan ketaatan pada hukum yang berlaku merupakan dasar yang kokoh yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis dan akan menentukan tindakan apa dan perilaku bagaimana yang akan dilakukan

⁴ An Ras Try Astuti *Etika Bisnis Islam(Kasus Kasus Kontemporer)*(Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Pres2022), 76

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemhannya. (Bandung: jabal 2010),203

⁶ Siti Mara Ah *Etika Bisnis Berbasis Syariah* (Surabaya :2019),1

dalam bisnisnya⁷. Etika bisnis islam dapat diukur dari prinsip-prinsip berikut: falah (kesuksesan dunia dan akhirat), maslahat (manfaat dunia dan akhirat), *unity* (persatuan) *equilibrium* (keseimbangan/keadilan), *fre will* (bebas berkehendak/ikhtiar), *responsibility* (bertanggung jawab), ikhsan (berbuat baik).

Dari beberapa industri peternakan unggas yang ada di Indonesia ayam menjadi salah satu sektor utama dalam produksi telur di Indonesia. Hal ini di tunjukkan oleh Populasi ayam pada tahun 2023 sekitar 3,12 miliar ekor.⁸ Pengembangan usaha ayam petelur memiliki prospek yang sangat baik terutama bila ditinjau dari aspek kebutuhan masyarakat akan gizi. Telur menjadi sumber protein yang sangat baik. Protein telur adalah protein yang mudah dicerna dan bermutu tinggi. Protein lebih banyak terkandung dalam kuning telur, yakni sebanyak 16,5%, sedangkan pada putih telur hanya sebanyak 10,9%. Di sisi lain, hampir semua kandungan lemak ada pada kuning telur, yakni mencapai 32%. Sedangkan pada putih telur hanya terkandung sedikit lemak. Mineral yang terkandung dalam telur di antaranya adalah zat besi, kalsium, fosfor, yodium, tembaga, magnesium, potasium, mangan, sodium, zinc, klorida, dan sulfur.⁹ Ayam petelur yang di gunakan adalah ayam-ayam betina dewasa yang dipelihara khusus untuk diambil telurnya.

Usaha peternakan ayam ras petelur di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean pamekasan sudah menjadi salah satu usaha atau bisnis yang mulai diminati dikalangan masyarakat karena telur ayam merupakan makanan pokok. pemilik peternakan tersebut adalah bapak Hariyanto. Usaha peternakan ayam petelur milik bapak hariyanto sudah didirikan sejak tahun 2013 yang memiliki pekerja tiga orang dan mempunya kandang dengan kapasitas 3900 ekor

⁷ Arisetyanto Nugroho, Agus Arijanto, *Etika Bisnis(Business Ethic) Pemahaman Teori Secara Konprehensif Dan Implementasinya (Bogor:Ipb Press 2015), 3.*

⁸ Muhammad Kurniawan, "Siklus Menyehatkan Peternak2023" Diakses Dari <https://www.kompas.id/Baca/Ekonomi/2023/07/03/Siklus-Menyehatkan-Peternak> Diakses Pada Tanggal 25 Oktober 2023 Pukul19:38 Wib

⁹Khanza Amira, "Kandungan Gizi Telur 2023 https://www.gramedia.com/Best-Seller/Kandungan-Gizi-Telur/#Google_Vignette Diakses Pada Tanggal 26 Oktober Pukul 05:04 Wib

ayam petelur. Usaha peternakan ayam petelur ini menjadi tumpuan ekonomi dalam keluarga dan kadang juga dilakukan tidak jauh dari pemukiman masyarakat dan memiliki dampak positif maupun negatif yang dirasakan oleh masyarakat sekitarnya, salah satu dampak positif yaitu memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan telur karena harga telur ayam lebih murah dibandingkan harga di warung atau toko lainnya, selain itu juga memudahkan masyarakat dalam pertanian karena kotoran ayam tersebut bisa dijadikan alternatif pengganti pupuk yang mahal¹⁰. Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh peternakan ayam tersebut yaitu pencemaran lingkungan seperti polusi udara yang disebabkan bau kotoran ayam, lalat yang bertebaran dikandang maupun lingkungan sekitar dan kebisingan suara ayam.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tentang dampak negatif yang ditimbulkan oleh usaha peternakan ayam petelur diperlukan pemahaman mengenai etika bisnis Islam bagi pelaku usaha supaya dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM PADA USAHA AYAM PETELUR DI DESA TLONTORAJA KECAMATAN PASEAN KABUPATEN PAMEKASAN”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan etika bisnis Islam pada Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten pamekasan?
2. Bagaimana fator pendukung dan penghambat penerapan etika bisnis Islam pada Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten pamekasan?

¹⁰ Hariyanto, pemilik usaha peternakan ayam petelur, Wawancara Langsung, (06 desember 2023)

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan etika bisnis Islam pada Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten pamekasan?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan etika bisnis Islam pada Usaha Peternakan Ayam Petelur di Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten pamekasan?

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan berguna, baik berguna secara teoritis maupun berguna secara praktis yang diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi sumber referensi teoritis untuk penelitian sejenis ini di masa yang akan datang sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih konkrit dan mendalam dengan teori yang terdapat di dalam penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk penerapan etika bisnis islam kedepannya

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam bidang akademisi di IAIN Madura.

c. Bagi Pengusaha Ayam Petelur

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan saran mengenai etika bisnis islam kepada pihak usaha ayam petelur dan para pengusaha-pengusaha lain dalam melakukan usahanya sehingga sesuai dengan pandangan/aturan Islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini supaya terdapat kesamaan penafsiran dan untuk menghindari kekurang jelasan makna yang ada. Adapun definisi istilah didalam penelitian ini diantaranya:

1. Analisis

Analisis merupakan proses yang di gunakan untuk mengevaluasi usaha ayam petelur di Dusun Dugendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan berdasarkan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu: *falah* (kesuksesan dunia dan akhirat), *maslahat* (manfaat dunia dan akhirat), *unity* (persatuan) *equilibrium* (keseimbangan/keadilan), *fre will* (bebas berkehendak/ikhtiar), *responsibility* (bertanggung jawab), *ikhshan* (berbuat baik). Dengan melakukan analisis etika bisnis Islam dapat mengidentifikasi peluang dan mengurangi dampak negatif untuk meningkatkan kinerja yang berkelanjutan serta sesuai dengan syariat Islam.

2. Etika Bisnis Islam

Adalah penerapan standar moral dalam keputusan dan tindakan usaha perdagangan yang dilakukan individu atau sekelompok orang yang sudah terorganisasi untuk bisa mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual suatu barang atau jasa yang sesuai dengan syariat islam

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Siti solikah, Melakukan Penelitian Dengan Judul “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Sukowidi, Panekan, Magetan.

Data yang diperoleh ialah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian pelaksanaan usaha peternakan ayam ras petelur di tengah pemukiman dalam menjalankan usaha peternakan awal mulanya tidak melakukan perizinan dan kurang layak nya kondisi bangunan kandang. dalam menjalankan usahanya pemilik usaha belum sepenuhnya menerapkan etika bisnis Islam¹¹.

2. Rizky Eka Wijayanti, Melakukan Penelitian Dengan Judul Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Dampak Pelaksanaan Peternakan Ayam Di Pemukiman Penduduk (Studi Kasus di Desa Dalangan, Ngemplak, Kalikotes, Klaten) dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh ialah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari adanya peternakan ayam tersebut sangat meresahkan warga sekitar. Ada tiga hal yang menjadi keresahan warga sekitar yaitu mengenai kenyamanan, kesehatan dan juga ekonomi. Kemudian dalam pelaksanaannya peternakan ayam tersebut juga belum memenuhi etika bisnis Islam yang seharusnya dimiliki oleh setiap pengusaha Muslim.¹²
3. Mukhammad Irfa Darrojat, Melakukan Penelitian Dengan Judul Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Jkf Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok Data yang diperoleh ialah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi bahwa peternakan ayam petelur jkf farm secara aspek Studi Kelayakan Bisnis layak untuk di jalankan dan dikembangkan dalam jangka panjang karena peternakan tersebut tidak menyimpang dari tujuan atau manfaat diadakannya pendirian usaha maupun etika bisnis.¹³

¹¹ Siti solikah, Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Sukowidi, Panekan, Magetan(skripsi iain ponorogo, ponorogo 2022)

¹² Rizky Eka Wijayanti, Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Dampak Pelaksanaan Peternakan Ayam Di Pemukiman Penduduk(kripsi, iain surakarta, Surakarta,2020)

¹³ Mukhammad Irfa Darrojat, Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Jkf Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok(kripsi, Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri

4. Luluk Masyrukah, Melakukan Penelitian Dengan Judul “Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Budidaya Ikan Lele Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan” dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif Data yang diperoleh ialah dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa dari proses pengelolaan pada usaha peternakan yang baik sangat berpengaruh terhadap keputusan usaha peternakan lele di Desa Tanjung sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, hal itu dikarenakan pengelolaan pada usaha peternakan lele yang baik akan menghasilkan keuntungan yang baik, dan bisa menjadi sumber pendapatan bagi peternak lele sehingga usaha tersebut mempunyai prospek yang baik untuk dikembangkan dalam Penerapan etika bisnis Islam pada pengelolaan usaha peternakan lele di Desa Tanjung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dalam menjalankan usahanya sudah sesuai dengan etika bisnis, namun dalam menjaga kebersihan lingkungan belum melakukan tindakan sepenuhnya agar lingkungan tetap terjaga dengan baik.¹⁴

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul dan tahun	Perbedaan	Persamaan
1.	Siti Solikah	Tinjauan Etika Bisnis Islam	pertama, Penelitian terdahulu lebih memilih tentang tinjauan etika bisnis	Persamaannya yaitu sama-sama membahas etika bisnis Islam pada usaha peternakan ayam petelur.

Purwokerto, purwokerto 2022),

¹⁴ Luluk Masyrukah, Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Budidaya Ikan Lele Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan(kripsi, iain metro,lampung Selatan, 2018)

		<p>Terhadap Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Desa Sukowidi, Panekan, Magetan 2022.</p>	<p>islam terhadap usaha peternakan ayam petelur sedangkan pada peneliti yaitu tentang tentang analisis etika bisnis dan berfokus pada prinsip etika bisnis islam perbedaan kedua,yaitu tempat yang di teliti .</p>	
2.	Rizky Eka Wijayanti	<p>Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Dampak Pelaksanaan Peternakan Ayam di Pemukiman Penduduk (Studi Kasus di Desa</p>	<p>Pertama Penelitian terdahulu memfokuskan penelitian terhadap dampak peternakan ayam terhadap kegiatan bisnis yang berada di wilayah sekitarnya yang ditinjau dari Etika Bisnis Islam sedangkan</p>	<p>Sama-sama membahas etika bisnis Islam.</p>

		Dalangan, Ngeplak, Kalikotes, Klaten). 2020.	peneliti lebih memfokuskan pada prinsip- prinsip etika bisnis islam yang kedua yaitu objek yang diteliti.	
3.	Mukhammad Irfa Darrojat	Kelayakan Bisnis Pada Usaha Peternakan Ayam Petelur Jkf Farm Desa Kalisari Kecamatan Cilongok 2022.	Pertama perbedaan penelitian terdahulu tentang tanggung jawab social perusahaan dan etika bisnis secara umum sedangkan peneliti tentang etika bisnis Islam Kedua yaitu objek yang diteliti	Sama-sama membahas tentang etika bisnis.
4.	Luluk Masyrukah	Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Kegiatan Usaha Budidaya Ikan Lele	Perbedaan, penelitian terdahulu tentang tinjauan etika bisnis islam sedangkan peneliti tentang analisis etika bisnis dan fokus pada prinsip-	Sama-sama membahas tentang etika bisnis Islam

		Desa Sukadamai Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan 2018.	prinsip etika bisnis Islam perbedaan kedua pada objek yang diteliti yaitu lele.	
--	--	---	---	--